

## Pengaruh Rasio Zakat dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015

<sup>1</sup> Angga Cendria <sup>2</sup> Dr. H. Dikdik Tandika. S.E., M.Sc. <sup>3</sup> Dr. Nurdin, S.E., M. Si.

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl Taman Sari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup> anggacendria@gmail.com <sup>2</sup> dikdiktandika@gmail.com <sup>3</sup> psm\_fe\_unisba@yahoo.com

**Abstract.** This study aims to determine the effect of Zakat Ratios and Profit Sharing Financing on Bank Soundness projected with CAR. The data used is derived from the annual financial statements of Islamic banking in Indonesia, from 2010 to 2015. The population in this study is the financial statements of 5 Bank Syariah and the number of samples taken as many as 30 data taken through purposive sampling. The research method used in this study is multiple regression equation, coefficient of determination, as well as tests conducted partially and simultaneously. The results showed multiple regression equation of the value of regression coefficient variable Zakat Ratio of 0.012, meaning that if the variable Zakat Ratio changes value and variable Profit Sharing is fixed then Bank Health Level will increase by 0.012. While the value of variable division coefficient of Profit Sharing amounted to 0.372, meaning that if the variable Profit Sharing value changes value and variable Zakat Ratio fixed then Bank Health Level will decrease by 0.372. The amount of variable of Bank Health Level can be explained by Zakat Ratio variable and Profit Sharing by 19.1% while the remaining 88.9% is explained by other factors not examined. Simultaneously there is significant and significant effect between Zakah Ratio and Financing of Profit Sharing on Bank Health Level. And partially there is no significant effect on the variable of Zakat Ratio to Bank Health Level, but the variable of Profit Sharing influential and significant to Bank Soundness.

**Keywords:** Zakah Ratio, Profit Sharing Financing, Bank Health Level

### A. Pendahuluan

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pengertian bank Syariah menurut Sudarsono (2012:29) “Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya, disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariah.”

Rasio Zakat ini bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi zakat perusahaan bank syariah. Zakat adalah sarana paling penting untuk menghimpun dan mendistribusikan kekayaan. Zakat merupakan pajak wajib dan sebagaimana telah kita ketahui zakat termasuk dalam lima rukun Islam.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit* (Antonio, 2001)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Rasio Zakat dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015.

### B. Landasan Teori

Dalam perbankan syariah, zakat menggantikan indikator kinerja konvensional, yaitu laba per saham (*earning per share*). Selain itu, zakat merupakan satu perintah dalam syariah Islam. Oleh karena itu, zakat yang dibayarkan oleh perbankan syariah menjadi dasar dalam pengukuran kinerja perbankan syariah. Rasio kinerja zakat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur besarnya kontribusi zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh Perbankan Syariah. Zakat tersebut kemudian akan dapat

dinikmati oleh mustahiq zakat, yang merupakan representasi kelompok yang membutuhkan dalam masyarakat.

Rasio Zakat diperoleh dengan membandingkan zakat yang dibayarkan Bank Syariah dengan laba sebelum pajak. Semakin tinggi komponen ini akan mengindikasikan kinerja zakat pada masing - masing bank syariah tersebut (Shahul Hameed *et. al.*, 2004).

Rasio Zakat dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Zakat} = \frac{\text{zakat}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah dilakukan melalui akad mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu komponen penyusun aset pada perbankan syariah. Dari pengelolaan pembiayaan bagi hasil, bank syariah memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah (Muhammad, 2005). Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank (Firdaus, 2009).

Untuk menghitung besarnya pembiayaan bagi hasil dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Profit Sharing} = \frac{\text{Mudharabah Financing} + \text{musyarakah Financing}}{\text{Total Financing}}$$

Berdasarkan Deregulasi BI tertanggal 29 Februari 1993, bank yang dinyatakan termasuk bank sehat (berkinerja baik) apabila memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS), (Ahmad Faisol: 2007). Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula bank melakukan penyaluran pembiayaannya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah CAR semakin rendah pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

Kesehatan bank menurut Susilo (2000) dapat diartikan sebagai kemampuan Bank untuk melakukan kegiatan operasional secara normal dan untuk memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kegiatan tersebut meliputi *funding*, *management*, *financing*, kemampuan memenuhi kewajiban pada masyarakat, pemilik modal dan pihak lain, serta memnuhi peraturan perbankan yang berlaku. Kegiatan *funding* bisa diukur dari kas yang tersedia di bank, kegiatan manajemen diukur dengan *Return of Asset* yang diperoleh, kegiatan *financing* diukur dengan besarnya LDR yang disalurkan, dan kemampuan memenuhi kewajiban diukur dari besarnya rasio zakat yang dikeluarkan semuanya mempengaruhi kesehatan bank. Kesehatan Bank dapat di ukur menggunakan rumus CAR yaitu :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

## C. Hasil dan Pembahasan

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Selain untuk menguji hipotesis, analisis regresi berganda juga digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen serta untuk mengukur koefisien determinasi model penelitian. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakanlah koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai adjusted R square.

Besarnya pengaruh Rasio Zakat dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Kesehatan Bank dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasi pada tabel berikut :

**Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi (R2)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 <sup>a</sup>	.191	.131	.41596

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN\_BAGI\_HASIL\_X2, RASIO\_ZAKAT\_X1

b. Dependent Variable: CAR\_Y

Diperoleh nilai R square yang merupakan pengkuadratan dari koefisien determinasi memiliki nilai 0,191 atau 19,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Zakat dan Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh sebesar 19,1% terhadap Kesehatan Bank. Sedangkan sisanya sebesar 80,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya seperti suasana politik, ekonomi global/krisis ekonomi, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan lain-lain.

### Uji Persamaan Regresi Berganda

Analisis Linier Berganda digunakan untuk meramalkan variabel terikat (Y) apabila terdapat variabel bebas yang lebih dari satu, maka dapat digunakan analisis regresi berganda. Menurut Riduwan & Sunarto (2012:108), analisis regresi berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X1), (X2), (X3),... (Xn) dengan satu variabel terikat. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = - a + b_1X_1 - b_2X_2 + e$$

Dimana : Y = CAR

a = Konstanta,

b1 = Koefisien regresi Rasio Zakat

b2 = Koefisien regresi Pembiayaan Bagi Hasil

X1 = Rasio Zakat

X2 = Pembiayaan Bagi Hasil

e = Standar error

Berikut ini adalah data yang sudah diolah didalam SPSS 23.0 untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih:

**Tabel 2. Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.463	.301		11.523	.000
	RASIO_ZAKAT_X1	.012	.081	.025	.144	.887
	PEMBIAYAAN_BAGI_HASIL_X2	.372	.152	.431	2.444	.021

a. Dependent Variable: CAR\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 di atas, maka dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,463 + 0,012X_1 - 0,372X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari persamaan di atas bernilai yaitu 3,463.
2. Nilai koefisien regresi variabel Rasio Zakat sebagai variabel Independen yaitu sebesar 0,012, nilai Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel independen sebesar 0,372.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji-T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan (LPEP, 2009) :

1.  $T_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
2.  $T_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Dalam penelitian ini, hipotesis dari uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dimana dengan tingkat signifikan yaitu 10% ( $\alpha=0,10$ ) dengan nilai  $dk = n-k-1$  ( $dk = 30 - 3 - 1 = 26$ ; 0,10, maka t tabel adalah 1,706.

Dengan menggunakan software SPSS 23.0 diperoleh hasil Rasio Zakat dan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai variabel bebas (X) dan Kesehatan Bank yang di ukur denan CAR sebagai variabel terikat (Y) sebagai berikut :

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.463	.301		11.523	.000
	RASIO_ZAKAT_X1	.012	.081	.025	.144	.887
	PEMBIAYAAN_BAGI_HASIL_X2	.372	.152	.431	2.444	.021

a. Dependent Variable: CAR\_Y

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, diperoleh t hitung masing-masing variabel dapat kita jabarkan sebagai berikut :

1. Rasio Zakat (*Zakat Performing Ratio*)

Hipotesis uji t untuk variabel Rasio Zakat sebagai berikut : Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,144 dengan nilai t tabel sebesar 1,706. Dengan kata lain  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,144 < 1,706$ . Nilai signifikansi sebesar 0, 887 atau 88,7%. Karena signifikansi lebih besar dari 10% maka Rasio Zakat (*Zakat Performing Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Kesehatan Bank.

2. Pembiayaan Bagi Hasil

Hipotesis uji t untuk variabel Pembiayaan Bagi Hasil sebagai berikut : Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 2.444 dengan nilai t tabel sebesar 1,706. Dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $2.444 > 1,706$ . Nilai signifikansi sebesar 0,021 atau 2,1%. Karena signifikansi lebih kecil dari 10% maka Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Kesehatan Bank.

### Pengujian Hipotesis Secara simultan (Uji-F)

Pada dasarnya nilai F turunan dari ANOVA (*analysis of variance*). Berikut ini merupakan hasil perhitungan Uji-F. Pengujian variabel tersebut dilakukan dengan *level of significant*  $\alpha=10\%$ .

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. F hitung  $\leq$  F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan Y.
2. F hitung  $\geq$  F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan Y.
3. Jika nilai signifikan  $>$  dari 0.10 maka Ho diterima (koefisien regresi tidak signifikan).
4. Jika nilai signifikan  $<$  dari 0.10 maka Ha diterima (koefisien regresi signifikan).
5. Untuk mencari F tabel dapat menggunakan rumus :

$$Df1 = k-1$$

$$Df2 = n-k$$

Dimana :

k : jumlah variabel ( variabel dependen+variabel independen).

n: jumlah sampel.

Dimana dengan tingkat signifikan yaitu 10% (0,10) dengan derajat pembilang  $V1 = m$  ( $V1 = 2$ ) dan derajat penyebut  $V2 = k$  ( $V2 = 30-2-1=27$ ), maka f tabel adalah 2,299.

Dengan menggunakan software SPSS 23.0 diperoleh ANOVA) sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.104	2	.552	3.191	.057 <sup>b</sup>
	Residual	4.672	27	.173		
	Total	5.776	29			

a. Dependent Variable: CAR\_Y

b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN\_BAGI\_HASIL\_X2, RASIO\_ZAKAT\_X1

Dari tabel 4 ANOVA di atas dapat dilihat perolehan nilai F tabel yaitu sebesar 2,299 dari hasil  $Df1 = 2$ ,  $Df2 = 27$  dan diperoleh F hitung sebesar 3,191, maka F hitung  $>$  F tabel yaitu  $3,191 > 2,299$ . Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10 atau 10% yaitu  $0,057 < 0,10$ . Berdasarkan hasil *output spss* di atas kita dapat melihat dimana F hitung lebih besar dari F tabel ( $3,191 > 2,299$ ) dengan tingkat signifikan di bawah 10% yaitu 0,057 atau 5,7%. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji Simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 dan X2, jika di uji secara bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan bank.

#### D. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio zakat dan pembiayaan bagi hasil terhadap kesehatan bank, rasio zakat dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh 19,1% terhadap Kesehatan Bank. Sedangkan sisanya sebesar 80,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara Simultan, rasio zakat dan pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan bank syariah.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Qadir. 2001: 63. *Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abu Zahrah, Muhammad. 2005. *Ushul Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus..
- Ahmad Faisol, 2007. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Jurnal Ilmiah, Volume 3 No. 2, issn 1411-9366.
- Ahmad Warson Munawwir. 1997. *Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif Alfabeta.
- Anita Nur Khasanah. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah* .Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Aan Zainul dan Mohammad Yunies Edward.2016. *Analisis Syariah Compliance Pembiayaan Murabahah Pada Gabungan Koperasi BMT Mitra Se-Kabupaten Jepara*.The Third Univesity Research Colloquium.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”.
- Hafidhuddin, Didin, 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insanin Press
- Hameed, Shahul, et. al. 2004.*Alternative Disclosure and Performance for Islamic Banks*. Kuala Lumpur: International Islamic University of Malaysia.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta
- Rama Primanita Aristy. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pendapatan Islam, Investasi Islam, dan Rasio Zakat Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah*.
- Sudarsono Heri. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: EKONOSIA FE UII.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Sri dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Veithzal Rivai. 2010. *Islamic banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yusak Laksmana. 2009. *Account Officer Bank Syariah memahami praktik proses pembiayaan di bank syariah*. Jakarta : PT Gramedia
- Yamin, Sofyan. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta : Penerbit Salemba Infotek.